

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari kurva hidrograf satuan dapat dilihat bahwa pada kondisi pertama dengan periode ulang 100 tahun di peroleh debit sebesar $801,775 \text{ m}^3/\text{s}$, untuk kondisi kedua yang terdiri dari 11 data curah hujan diperoleh debit sebesar $833,848 \text{ m}^3/\text{s}$, dan untuk kondisi ketiga dengan mengabaikan data hujan yang hilang diperoleh debit sebesar $816,489 \text{ m}^3/\text{s}$.
2. Persentase selisih akurasi kondisi pertama adalah 3,846% terhadap kondisi kedua dan selisih akurasi kondisi ketiga adalah 2,082% terhadap kondisi kedua. Maka, pengaruh ketersediaan data curah hujan terhadap debit rencana tidak terlalu besar.
3. Pada *rating curve* penampang Batang Kuranji diperoleh debit muka air normal yaitu $169,948 \text{ m}^3/\text{s}$ dengan elevasi 2,89 m. Sedangkan debit maksimum pada penampang Batang Kuranji adalah $748,260 \text{ m}^3/\text{s}$ dengan elevasi 6,99 m.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk data curah hujan sebaiknya diperoleh dari sumber yang memiliki data curah hujan yang panjang dan lengkap.
2. Sebaiknya stasiun hujan yang digunakan lebih banyak agar pembandingan data curah hujan lebih baik.

3. Sebaiknya dilakukan validasi dari hasil perhitungan debit dengan data debit sebenarnya di lapangan.

Untuk memastikan hipotesa ini valid, maka perlu dilakukan uji yang sama untuk data hujan dari stasiun pencatat curah hujan yang berbeda.

